

# Hubungan Penggunaan Instagram dengan Etika Komunikasi dalam Lingkup Keluarga di Kalisari Damen Surabaya

<sup>1</sup>Lubabul Hidayah, <sup>2</sup>Jupriono, <sup>3</sup>M. Kendry Widiyanti

<sup>123</sup>Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

[lubabulhidayah23@gmail.com](mailto:lubabulhidayah23@gmail.com)

## **Abstract**

*Social media, one of which is Instagram, is media that is widely used by all levels of society, and so are the many impacts resulting from the use of Instagram social media. There are positive and negative impacts, depending on how someone uses and utilizes Instagram. With the various features provided by Instagram, it is made so that more and more we cannot be separated from these social media applications. And as if made feel at home with these features. Of the many problems that are often encountered, namely the widespread use of Instagram by young people which also has an impact on the loss of morals and ethics. Ethics is a characteristic and tradition that must be maintained and instilled in young souls to produce good and advanced generations. In this study using quantitative methods with correlation analysis where this research leads to a relationship or correlation with an object. Research is presented using statistical data to find out the significant results of a study. The results of this study say that there is a "relationship between the use of Instagram and communication ethics within the family at Kalisari Damen" with a strong significance, which produces negative data on ethics, namely the lack of ethics towards parents and those around them. It can be concluded that there is a relationship between the use of Instagram and ethics. It is hoped that this research will have a positive impact on young people and parents so that they guide their children, or supervise their children to always teach good things, especially focusing on the ethics and morals of a child.*

**Keywords:** *ethics, Instagram, relationship*

## **Abstrak**

Sosial media salah satunya instagram menjadi media yang banyak digunakan oleh semua kalangan masyarakat, dan begitu pula banyak sekali dampak yang dihasilkan dari penggunaan sosial media Instagram tersebut. Ada dampak positif maupun dampak negatif, tergantung bagaimana seseorang itu menggunakan dan memanfaatkan Instagram. Dengan berbagai fitur yang disediakan oleh instagram dibuat agar semakin hari kita tidak bisa lepas dari aplikasi media sosial tersebut. Dan seolah-olah dibuat betah dengan adanya fitur-fitur tersebut. Dari banyaknya permasalahan yang sering dijumpai yakni maraknya penggunaan Instagram oleh anak muda yang juga berdampak pada hilangnya moral dan etika. Etika merupakan suatu ciri serta tradisi yang harus dipertahankan dan ditanamkan pada jiwa-jiwa muda untuk mencetak generasi yang baik dan maju. Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis korelasi dimana penelitian ini mengarah terhadap hubungan atau korelasi dengan suatu objek. Penelitian disajikan dengan menggunakan data statistic untuk mengetahui hasil yang signifikan dari suatu penelitian. Hasil dari penelitian ini dikatakan bahwa terdapat "hubungan dari penggunaan Instagram dengan etika komunikasi dalam lingkup keluarga di Kalisari Damen" dengan signifiian yang kuat, yang mengasilkan data yang negative terhadap etika yakni kurangnya etika terhadap orang tua maupun orang disekelilingnya. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan penggunaan instagram dengan etika. Diharapkan penelitian ini membawa dampak yang positif bagi anak muda maupun

orang tua agar membimbing anaknya, atau mengawasi anaknya untuk selalu mengajarkan hal yang baik terutama berfokus pada etika dan moral suatu anak.

**Kata kunci:** etika, Instagram, hubungan

## **Pendahuluan**

Komunikasi merupakan alat utama untuk menyampaikan suatu pesan kepada penerima pesan (komunikan). Komunikasi menjadi salah satu aktivitas manusia yang dipakai, dikenali oleh semua orang dalam jangka waktu tertentu dan tanpa batas tertentu, termasuk dalam lingkungan keluarga. Keluarga menjadi komunitas kecil dalam rumah, keluarga dan citra menjadi hubungan paling dasar yang di bentuk dan di pelihara melalui komunikasi. Komunikasi dalam keluarga harus di tuntut dengan komunikasi yang baik, beretika dan sopan. Komunikasi adalah hal yang terpenting dalam keluarga, untuk menjaga serta menjadi tonggak utama dalam pembelajaran dalam bermasyarakat. Dimulai belajar dalam lingkup terkecil yakni keluarga, di dalam keluarga etika berkomunikasi sangat sekali diperlukan untuk menjaga keharmonisan, dan untuk mencari solusi dalam memecahkan suatu masalah.

Permasalahan yang sering muncul dalam keluarga adalah terjadinya mis komunikasi dalam satu lingkup rumah. Akibat dari kurangnya komunikasi dengan keluarga menimbulkan berbagai dampak masalah, diantaranya sering bertengkar karena hal sepele sebab sering mengabaikan komunikasi dari orang tua dan masih banyak permasalahan lainnya. Apabila kita bisa menjalin komunikasi dalam lingkup keluarga masalah sekecil apapun dapat diselesaikan dengan berdiskusi mencari solusi, maka permasalahan dapat teratasi dan terselesaikan. Dalam komunikasi keluarga tidak luput dari etika, etika berkomunikasi dalam keluarga menjadi hal yang diharuskan untuk mencapai suatu feedback yang baik dalam berkomunikasi. Berkomunikasi dengan menggunakan etika yang baik akan mendapatkan feedback yang baik juga dari komunikan maupun komunikator.

Penelitian terdahulu (Putri, 2021) tentang sebuah generasi millennial perlu sekali belajar bagaimana menggunakan gadget internet dengan baik dan bijak, hal ini dikarenakan kebebasan dalam sebuah internet yang sangat mempengaruhi bagaimana tingkah laku etika dalam komunikasi dan moral yang berlaku dimasyarakat. Dalam internet menyajikan banyak informasi tergantung dari pengguna mau memanfaatkan dan mengabil sisi positif atau pun sebaliknya, karena apa yang kita ketahui maka itu yang akan kita bagi dalam sebuah interaksi sesama manusia.

Teori Sosiopsikologi, penelitian teoretis Tujuan dari tradisi sosiopsikologi adalah untuk menyelidiki manusia sebagai makhluk sosial (Little John, 2009). Tradisi yang lahir dari kajian psikologi sosial ini memiliki sejarah panjang dalam komunikasi. Teori tradisi ini berkonsentrasi pada perilaku sosial, faktor psikologis, dampak pribadi, kepribadian dan atribut, persepsi, dan kognisi individu.

Teori S-R adalah hipotesis sosiopsikologis yang telah dipelajari. Model komunikasi yang paling sederhana adalah model stimulus response (S-R). Psikologi, khususnya behaviorisme, berdampak pada jenis teori komunikasi ini. Teori belajar yang paling mendasar dan lugas dikenal sebagai teori respons stimulus, di mana dampaknya adalah respons terhadap stimulus tertentu.

Konsep Etika Ada dua teori etika yang berbeda. A) Etika deskriptif memeriksa tindakan setiap manusia secara objektif dan logis berdasarkan apa yang penting bagi orang tersebut. B) Etika normatif dapat dilihat dari segi sikap dan perilaku ideal yang harus ditunjukkan oleh setiap orang, atau dari segi perbuatannya.

konsep dari artikel ini yakni dengan menelaah korelasi dari variabel-variabel yakni variabel X1 frekuensi, variabel X2 lama bermain dan variabel Y adalah etika komunikasi.

Tujuan dari kajian artikel ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan penggunaan Instagram dengan etika komunikasi dalam lingkup keluarga.

Dari penelitian ini ditemukan bahwa berkurangnya etika pada anak muda saat ini, yang dipengaruhi dari penggunaan media sosial berlebih. Dan penggunaan etika terhadap keluarga sangat minim. Sebab apabila seseorang tengah berfokus dalam media maka seseorang tersebut tidak ingin diganggu atau sulit untuk diajak berkomunikasi sebab stimulus mereka berfokus ada media yang tengah mereka mainkan, jadi sangat sulit diajak untuk berkomunikasi dengan baik dan feedback yang ditimbulkan sangat kurang dari segi etikanya.

### **Metode Penelitian**

Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner, dan ada 9 tahap uji dan analisis data diantaranya: uji validitas, uji reabilitas, analisis deskriptif, analisis product moment, uji normalitas, uji linier, analisis koefisien korelasi pearson, uji heteroskedastisitas, dan uji hipotesis. Dalam menggunakan 9 uji diatas terdapat nilai yang signifikan dari masing-masing setiap tahap uji penelitian, maka dapat dikatakan penelitian ini valid dan terdapat hubungan penggunaan Instagram dengan etika komunikasi dalam lingkup keluarga.

### **Hasil dan Pembahasan**

Analisis data dilakukan dengan 9 tahapan diantaranya, uji validitas, uji reabilitas, analisis deskriptif, analisis product moment, uji normalitas, uji linier, analisis koefisien korelasi pearson, uji heteroskedastisitas, dan pengujian hipotesis. Uji validitas dilakukan terhadap data yang dikumpulkan dari responden untuk menentukan apakah kueri suatu variabel valid atau tidak. Dengan menggunakan SPSS, dilakukan uji validitas penelitian dengan melihat nilai signifikan korelasi Pearson. Grup data responden berbasis X1, X2, dan Y dibuat. Selanjutnya dengan melakukan uji reabilitas dan diperoleh dari masing-masing variabel X1, X2 dan Y menunjukkan nilai signifikan diantaranya:

Uji reliability apabila  $>0.6$  maka dikatakan data tersebut reliabel, data yang dihasilkan dari X1 adalah reliabel data tersajikan  $>0.6$  data yang dihasilkan 0.894 maka data tersebut reliabel sebab  $>0.6$

Uji reliability apabila  $>0.6$  maka dikatakan data tersebut reliabel, data yang dihasilkan dari X2 adalah reliabel data tersajikan  $>0.6$  data yang dihasilkan 0.730 maka data tersebut reliabel sebab  $>0.6$

Uji reliability apabila  $>0.6$  maka dikatakan data tersebut reliabel, data yang dihasilkan dari X2 adalah reliabel data tersajikan  $>0.6$  data yang dihasilkan 0.658 maka data tersebut reliabel sebab  $>0.6$ . Dapat disimpulkan bahwa uji reabilitas terhadap masing-masing variabel adalah reliabel.

Analisis deskriptif menunjukkan data yang valid dengan prosentase 100% dengan 50 responden yang menjawab kuisioner penelitian.

Analisis product moment Kesimpulannya adalah ada hubungan atau korelasi antara penggunaan Instagram dengan etika komunikasi dalam keluarga di Damen Kalisari berdasarkan hasil tabel korelasi output, dimana nilai sig (2-tailed = 0,000) 0,025 menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sedangkan nilai korelasi personal sebesar 0,608 menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara penggunaan Instagram dengan etika komunikasi keluarga di Damen Kalisari. Ini adalah 0,608 untuk koefisien korelasi. Dapat disimpulkan bahwa nilai koefisien KUAT terletak antara 0,6 dan 0,79.

Uji normalitas kemudian dilakukan, dengan hasil dari masing-masing variabel mengungkapkan selanjutnya yakni uji linier dikatakan sign  $> 0.05$  berdasarkan hasil uji linier adalah 0.356, maka dikatakan signifikan sebab  $0.356 > 0.05$ .

Selanjutnya analisis koefisien korelasi Pearson Frekuensi Instagram berhubungan dengan etika dilingkup keluarga (partisipan) dikatakan memiliki korelasi kuat, karena hasil skor dari frekuensi adalah 0.618. Lama bermain berhubungan dengan etika dilingkup keluarga (partisipan) dikatakan memiliki korelasi sedang, karena hasil skor dari lama bermain adalah 0.496. Maka bisa dikatakan variabel Y memiliki hubungan dengan variabel X1 dan X2 dan bisa dikatakan berhubungan dengan membandingkan Pearson correlation  $> r$  tabel, responden yakni 50 orang dengan signifikansi 5% yakni 0.279. Maka dapat dibandingkan dengan frekuensi Pearson correlation  $0.618 > 0.279$  sedangkan lama bermain Pearson correlation  $0.496 > 0.279$ . Dapat dikatakan bahwa ada hubungan antara kedua variabel tersebut dengan variabel Y Etika Komunikasi Dilingkup keluarga di Kalisari Damen.

Selanjutnya yakni uji heteroskedastisitas menggunakan uji heteroskedastisitas Glejser, dengan menguji variabel dependent x1 dan x2 dengan dengan skor x1 0.073 dan x2 0.723 dan berdasarkan ketentuan kurang dari .05 dikatakan tidak adanya heteroskedastisitas.

Kemudian diuji Nilai t hitung  $>$  t tabel masing-masing variabel menunjukkan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima, sebagaimana dapat disimpulkan dari r tabel dan r tabel. Hal ini menunjukkan adanya hubungan antara penggunaan Instagram dan standar komunikasi di kalangan Damen Kalisari.

Dari penelitian ini ditemukan bahwa berkurangnya etika pada anak muda saat ini, yang dipengaruhi dari penggunaan media sosial berlebihan. Dan penggunaan etika terhadap keluarga sangat minim. Sebab apabila seseorang tengah berfokus dalam media maka seseorang tersebut tidak ingin diganggu atau sulit untuk diajak berkomunikasi sebab stimulus mereka berfokus ada media yang tengah mereka mainkan, jadi sangat sulit diajak untuk berkomunikasi dengan baik dan feedback yang ditimbulkan sangat kurang dari segi etikanya.

## **Penutup**

### **Kesimpulan**

Temuan berikut dapat diambil dari penelitian penyajian dan analisis data yang telah dilakukan sesuai dengan langkah-langkah dan telah dilakukan:

1. Dari hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan tentang hubungan penggunaan Instagram dengan etika komunikasi dalam keluarga Damen Kalisari:
  - a. Uji regresi linier menunjukkan adanya hubungan antara variabel penggunaan Instagram dengan norma komunikasi keluarga di Damen Kalisari. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang menguntungkan antara penggunaan Instagram Kalisari Damen dengan etika komunikasi di lingkungan rumah.
  - b. Berdasarkan perhitungan di atas dapat ditentukan bahwa nilai t hitung  $>$  t tabel pada tahap evaluasi hasil hipotesis menunjukkan nilai yang signifikan. artinya adanya hubungan pada kedua variabel yakni hubungan penggunaan Instagram (X1) (X2) dengan etika komunikasi (Y) dilingkup keluarga di Kalisari Damen.
2. Berdasarkan hasil analisis deskriptif dapat diketahui faktor-faktor penggunaan Instagram terdapat indikator dari mulai hastag, tag lokasi, mention, follow, share, like, komentar, mention dan etika dari mulai tingkah laku, sikap, etika, cara berkomunikasi sangat berpengaruh dengan etika yang ditimbulkan di lingkup keluarga.

### **Saran**

Setelah penelitian ini saya memberikan saran kepada responden maupun kepada masyarakat, supaya selalu mengedepankan etika apapun dan kepada siapapun untuk mempertahankan

citra diri yang baik. dan saya merekomendasikan untuk peneliti selalu membaca literatur lainnya apabila terdapat kekurangan pada penelitian ini.

### Daftar Pustaka

- Afandi, I. (2020). Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Interaksi Sosial (Studi Kasus Pada Remaja Usia 16-19 Tahun Di Wilayah Kelurahan .... *Repository.Uinjkt.Ac.Id*. [http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/51042%0Ahttp://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/51042/1/1113015000067\\_Ikhwan Afandi - Ikhwan Afandi.pdf](http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/51042%0Ahttp://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/51042/1/1113015000067_Ikhwan%20Afandi%20-%20Ikhwan%20Afandi.pdf)
- Andia Jingga , D. Jupriono, L. H. (2016). *Etika Penggunaan Instagram Mahasiswa Ilmu Komunikasi Untag Surabaya Dalam Bermedia Sosisal*. 01(01), 1–23.
- Anggi Munika Putri. (2016). Pengaruh Era Digitalisasi Dalam Media Sosial Terhadap Etika Komunikasi Generasi Milenial. *Jurnal Komunikasi*, 1(1), 1–10.
- Anjarsari, D. (2013). *Pola komunikasi orang tua dengan anak hiperaktif*.
- Ansori. (2015). Media sosial Instagram. *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 3(April), 49–58.
- Ariana, R. (2018). *Etika Komunikasi Remaja Dalam Media Sosial (Studi Kualitatif Deskriptif Komunitas Cosplayer Dalam Menggunakan Media Sosial Facebook)*. 1–23.
- Cookson, M. D., & Stirk, P. M. R. (2019). Strategi Komunikasi Stimulus Respon. *Ilmu Komunikasi*, 26–51.
- Desa, D. I., Kabupaten, K., & Awi, M. V. (2016). *e-journal "Acta Diurna" Volume V. No.2. Tahun 2016*. V(2).
- Febriani, L. (2017). Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Produksi Pada Pt. Sumber Citra Persada Jombang. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <http://repository.stiedewantara.ac.id/158/>
- Ferlitasari, R. (2018). Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja. *Jurnal Manajemen Dakwah*, 1, 61–72. <http://repository.radenintan.ac.id/4221/1/SKRIPSI.pdf>
- Hashim, N., & Razali, A. (2019). Technology and social media in communication between parents and children. *Jurnal Komunikasi: Malaysian Journal of Communication*, 35(4), 337–352. <https://doi.org/10.17576/JKMJC-2019-3504-21>
- Ihsan Karo Karo. (2018). *Konsep Etika Peserta Didik Menurut Burhanuddin Al-Zarnuji*. 1–10.
- Khahani, N. K., & Lestari, D. S. P. (2019). Jurnal Egaliter, Vol 3 No.5 Oktober 2019. *Egaliter, Jurnal*, 3(5), 50–67.
- Kinanti, S. P., & Putri, S.I.Kom.,M.Si, B. P. S. (2017). Pengaruh Media Sosial Instagram @Zapcoid Terhadap Brand Equity Zap Clinic. *Jurnal Komunikasi*, 9(1), 53. <https://doi.org/10.24912/jk.v9i1.164>
- Ninla Elmawati Falabiba. (2019). *Teori Tentang Komunikasi Keluarga Dan Perilaku Keagamaan Remaja*. 1989.
- Nur Ayisah Hutabarat, Novena Silitonga, Immanuel Purba, S. M. N. (2022). Kurangnya Etika Dalam Lingkungan Keluarga. *SOSMANIORA (Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora)*, 1(3), 322–327.
- Reichenbach, A., Bringmann, A., Reader, E. E., Pournaras, C. J., Rungger-Brändle, E., Riva, C. E., Hardarson, S. H., Stefansson, E., Yard, W. N., Newman, E. A., & Holmes, D. (2019a). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title. *Progress in Retinal and Eye Research*, 561(3), S2–S3.
- Reichenbach, A., Bringmann, A., Reader, E. E., Pournaras, C. J., Rungger-Brändle, E., Riva, C. E., Hardarson, S. H., Stefansson, E., Yard, W. N., Newman, E. A., & Holmes, D.

- (2019b). Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Minat Beli Konsumen Secara Offline pada Toko RR Stuff Bengkulu (Studi Kasus Mahasiswa Febi). In *Progress in Retinal and Eye Research* (Vol. 561, Issue 3).
- Setyanto, A. E., Anggraini, L. S., & CW, D. T. (2015). Pengaruh Persepsi Tentang Iklim Komunikasi Organisasi, Motivasi Terhadap Kinerja Dosen Universitas Surakarta. *Jurnal Komunikasi Massa*, 8(2), 181–192.
- Siregar, H. (2022). Analisis Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Sosialisasi Pancasila. *Pancasila: Jurnal Keindonesiaan*, 1, 71–82. <https://doi.org/10.52738/pjk.v2i1.102>